

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Volume arus lalu lintas di Kabupaten Musi Banyuasin bervariasi. Volume terbesarnya yaitu pada ruas jalan Lintas Palembang-Jambi. Dengan melihat kondisi di lapangan, ruas jalan Lintas Palembang-Jambi merupakan jalan arteri dengan tipe 2/2 UD dan panjang ruas jalan tersebut 127 km, status jalan Nasional di Kabupaten Musi Banyuasin dengan kecepatan rata-rata kendaraan cukup tinggi > 50 km/jam, ruas jalan ini merupakan lintas Sumatera yang dimana kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini beragam, mulai dari kendaraan pribadi, truck kecil, truck sedang, truck besar, bus kecil, bus sedang, bus besar, serta container, dan terdapat banyaknya akses keluar masuk kendaraan yang dapat menyebabkan konflik dengan arus yang berasal dari jalan-jalan lokal.

Pada tahun 2019 dari data Kepolisian Resort Kabupaten Musi Banyuasin terdapat 35 kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan Lintas Palembang-Jambi. Pada ruas jalan Lintas Palembang-Jambi terdapat KM 212 yang merupakan ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Musi Banyuasin. Tikungan Harmoko yang merupakan titik Daerah Rawan Kecelakaan Tertinggi Kabupaten Musi Banyuasin terletak di KM 212 Jalan Lintas Palembang-Jambi ini. Pada tahun 2019 terdapat 9 kejadian kecelakaan di Tikungan Harmoko KM 212 Jl. Lintas Palembang-Jambi dengan 6 korban Meninggal Dunia, 8 korban mengalami Luka Berat, dan 1 Korban mengalami Luka Ringan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya penerangan jalan di ruas Jalan Lintas Palembang-Jambi, beberapa titik jalan yang berlubang, masih kurangnya fasilitas lalu lintas yang ada, rambu lalu lintas yang terlihat kurang perawatan, sehingga banyak rambu yang rusak, serta banyaknya marka pemisah jalan yang memudar. Dari permasalahan tersebut kecelakaan akan terus terjadi apabila tidak segera ditangani lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan berupa "PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS KM 212 PADA RUAS JALAN LINTAS PALEMBANG-JAMBI KABUPATEN MUSI BANYUASIN". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap permasalahan keselamatan jalan yang ada, serta untuk meningkatkan keselamatan jalan raya di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Identifikasi Masalah

Kecelakaan ini umumnya disebabkan karena kurangnya kesadaran/kedisiplinan masyarakat dalam berkendara, dan kurangnya pengetahuan tentang cara berlalu lintas pada masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin. Serta adanya permasalahan lain sebagai berikut:

1. Ruas jalan Lintas Palembang-Jambi merupakan ruas jalan tertinggi dari dua lokasi rawan kecelakaan berdasarkan tingginya angka kecelakaan di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Terdapat karakteristik kecelakaan dan tipe kecelakaan yang beragam, seperti : Tabrakan Depan-Depan, Tabrakan Depan-Samping, Tabrakan Depan-Belakang, dan Tabrakan Samping-Samping.
3. Masih terdapat kurangnya fasilitas jalan serta marka jalan yang kurang perawatan, sehingga marka di sepanjang KM 212 jalan Lintas Palembang-Jambi banyak yang memudar dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.
4. Masih banyaknya jumlah kecelakaan lalu lintas dengan tingkat fatalitas korban yang tinggi.

1.3 Permasalahan

Dari Identifikasi Masalah tersebut, disusunlah permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan tipe kecelakaan yang terlibat?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan?
3. Bagaimana kondisi prasarana jalan pada lokasi rawan kecelakaan?

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk mengurangi jumlah tingkat kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Spot Tikungan Harmoko KM 212 ruas jalan Lintas Palembang-Jambi di Kabupaten Musi Banyuasin sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban yang terjadi di ruas jalan tersebut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah di rumuskan, tujuan penelitian yang akan di capai adalah:

1. Mengetahui bagaimana karakteristik dan tipe kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Spot Tikungan Harmoko KM 212 jalan Lintas Palembang-Jambi,
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan,
3. Memeriksa kondisi prasarana jalan pada lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut,
4. Mengusulkan upaya yang di perlukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan – batasan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Lokasi studi yang diambil merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam lokasi ini lebih diutamakan pada titik lokasi rawan kecelakaan.

- 1.5.2 Permasalahan di ruas jalan Lintas Palembang-jambi tersebut akan dijelaskan dengan panjang ruas jalan Lintas Palembang-Jambi adalah 127 km, namun yang akan dikaji adalah 1 Spot Lokasi Rawan Kecelakaan yaitu Tikungan Harmoko.
- 1.5.3 Dengan membandingkan dari faktor penyebab terjadinya kecelakaan seperti sarana, prasarana, lingkungan dan manusia. Sehingga dapat ditemukan masalah yang akan dikaji meliputi faktor prasarana jalan, fasilitas perlengkapan jalan, serta kondisi fisik jalan (geometrik jalan).
- 1.5.4 Usulan upaya penanganan atau rekomendasi hanya di berikan pada Spot Tikungan Harmoko KM 212 ruas jalan Lintas Palembang-Jambi.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metodologi
1	Budi Santoso (2008)	Audit Keselamatan pada Ruas Jalan Raya Tarahan Km 21- 22	<ol style="list-style-type: none">1. Pengumpulan Data Data Primer (ke instansi terkait) Data Sekunder (survei ke lapangan untuk melihat kondisi eksisting)2. Metode Analisis<ol style="list-style-type: none">a. Identifikasi Masalah dengan Analisis Makro.b. Analisis Kondisi Prasarana Jalan (Analisis Alinyemen Vertikal dan Analisis Alinyemen Horizontal) <p>Analisis geometri dan kelengkapan Prasarana kelengkapan jalan kemudian menghasilkan rekomendasi- rekomendasi guna meningkatkan keselamatan jalan.</p>
2	Lishna Nurul Hikmah (2018)	Peningkatan Jalan yang Berkeselamatan Ditinjau dari Segi Teknis Laik Fungsi Jalan Pada Ruas Jalan Lintas Lingkar Selatan Kota Mataram	Melakukan identifikasi hazard pada ruas Jalan Lintas Lingkar Setalan serta membuat rekomendasi penanganan.

3	Ilman Nurwahyu (2019)	Peningkatan Keselamatan pada Ruas Jalan Berpotensi Kecelakaan di Kota Cirebon	Analisis faktor-faktor prasarana jalan, perilaku pengguna jalan, kondisi geometrik jalan, serta penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif berupa peninjauan langsung ke lapangan atau observasi, survei geometrik jalan, survei fasilitas perlengkapan jalan, survei kecepatan sesaat, dan perilaku pengguna jalan kemudian data yang diperoleh diolah, dibuat analisis, lalu diputuskan apa rekomendasi yang tepat untuk penanganan masalah keselamatan pada lokasi atau wilayah kajian.
4	Rachmad Ardhi Setyawan (2019)	Peningkatan Keselamatan Jalan Pada Tikungan Di Jalan Raya Ajibarang Wangon Kabupaten Banyumas	Melakukan analisa pada tikungan dan faktor penyebabnya kemudian dilakukan rekomendasi penanganan sesuai dengan Standar Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan tahun 1997 dan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan
6	Riyan Nur Hidayat (2020)	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas di Jalan By Pass Ngurah Rai Kota Denpasar	Mengidentifikasi faktot-faktpr penyebab kecelakaan, memeriksa kondisi prasarana jalan terhadap lokasi – lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan raya tersebut, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keselamatan di ruas jalan raya tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, permasalahan, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum kondisi Transportasi dan kondisi daerah studi.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai cara penulis mengumpulkan data primer maupun sekunder serta desain penelitian penulisan skripsi.

BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data, proses pengolahan data dan analisis data. Sehingga dari hasil pengolahan data dapat mengetahui upaya pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran pemecahan yang sebaiknya dilakukan.